

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas sehingga diperoleh data dan fakta yang sah atau valid, benar dan dapat dipercaya mengenai "Hubungan antara harga diri (*self esteem*) sebagai variabel X dengan Prestasi belajar sebagai variabel Y"

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 46 Jakarta, khususnya jurusan Akuntansi kelas XI, dimana kelas XI Akuntansi terdapat dua kelas yaitu XI Akuntansi 1 dan 2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2011, karena pada bulan tersebut belum dilaksanakan kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan kegiatan belajar mengajar masih aktif.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, sehingga akan terlihat hubungan antara harga diri (*self esteem*) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data berupa kuesioner, tes,

wawancara dan sebagainya⁵⁸”. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 Jakarta, khususnya jurusan Akuntansi.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer sebagai variabel bebas (X). Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian instrumen⁵⁹. Sedangkan untuk variabel terikat menggunakan sumber data sekunder, yaitu menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 46 Jakarta jurusan Akuntansi. Sedangkan yang menjadi populasi terjangkau yaitu siswa jurusan Akuntansi kelas XI 1 dan 2 sebanyak 77 siswa, dengan alasan siswa tersebut telah menyesuaikan diri terhadap lingkungan di SMK Negeri 46 Jakarta. Sampel merupakan ”bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶¹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu ”teknik pengambilan sampel yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: BumiAksara, 2008), h. 168

⁶⁰ Sugiyono, Op. cit., h. 80

⁶¹ Ibid. h. 81

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”⁶². Dan jenis pengambilan sampel yaitu dengan *simple random sampling*, adalah ”cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”⁶³. Jumlah penentuan sampel berdasarkan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil taraf kesalahan sebesar 5%. Maka sampelnya yaitu sebanyak 54 siswa.

Dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu ”skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”⁶⁴.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel X harga diri (*self esteem*) dan variabel Y prestasi belajar.

1. Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

a. Definisi Konsepstual

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh seorang siswa setelah melalui proses belajar selama setengah semester sebagai taraf kemampuan aktual yang bersifat terukur yang merupakan hasil dari penguasaan materi pelajaran di sekolah.

⁶² *Ibid.* h.82

⁶³ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 58

⁶⁴ *Ibid.* h.93

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa diukur dengan hasil nilai UTS (Ujian Tengah Semester) yang diperoleh masing-masing siswa, yang terdiri dari tiga mata pelajaran, yaitu : matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Dan dari tiga mata pelajaran tersebut dijumlahkan selanjutnya dibagi tiga, sehingga diperoleh nilai rata-rata masing-masing siswa.

2. Variabel Bebas (*Self Esteem*)**a. Definisi Konseptual**

Harga diri (*self esteem*) adalah sikap menerima diri sebagai hasil penilaian, dan evaluasi terhadap diri yang disebabkan oleh reaksi dari lingkungan sekitar individu terhadap individu tersebut.

b. Definisi Operasional

Harga diri diukur dengan menggunakan skala likert dengan angket (*questionnaire*) yang mencerminkan memiliki penilaian yang terdiri dari penerimaan, sikap interaksi, dan penghargaan sedangkan untuk evaluasi diri terdiri dari ekspresi sikap dan keyakinan diri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator dan subindikatornya dapat dilihat dalam tabel III.1

Tabel III.1

Kisi-kisi Variabel Harga Diri (*Self Esteem*)

Indikator	Subindikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Sesudah Uji Coba	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
Penilaian	Penerimaan	1, 5, 9, 13*, 17	20, 24*, 28, 29, 33, 37	13, 24	1, 5, 9, 17	20, 28, 29, 33, 37
	Sikap Interaksi	2*, 6, 10, 14, 18, 21*, 30	25*, 34, 36, 39, 43, 47, 49, 53	2,21,25	6, 10, 14, 18, 30	34, 36, 39, 43, 47, 49, 53
	Penghargaan	3, 7, 11, 15, 19	22, 26, 31		3, 7, 11, 15, 19	22, 26, 31
Evaluasi Diri	Ekspresi Sikap	4, 8, 12, 16*, 23, 27, 32	41, 44, 46, 48, 51*, 54,	16, 51	4, 8, 12, 23, 27, 32	41, 44, 46, 48, 54
	Keyakinan Diri	35*, 38, 40,	42,45*, 50*, 53	35,45,50	38, 40	42, 53

Sumber: Data Penelitian Diolah (2011)

Keterangan: (*) = drop

Dan skala yang digunakan untuk mengukur harga diri (*self esteem*), yaitu menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang umum digunakan dalam kuesioner. Dan paling banyak digunakan dalam penelitian berupa survey. Saat menanggapi pernyataan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Alternatif jawabannya dapat dilihat dalam tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penelitian Untuk Instrumen Penelitian Variabel X
Harga Diri (*Self Esteem*)

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Kaliberasi Instrumen

Pada kaliberasi instrument ini akan diketahui validitas dan reliabelitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”⁶⁵. Sedangkan reliabelitas, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa: “*reliability is often defined as the consistency and stability of data finding*(reliabelitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan)”⁶⁶. Sebelum instrumen disebarkan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 29 siswa kelas XI PM 2 dengan mengadakan uji validitas dan uji reliabelitas.

Untuk menguji validitas menggunakan Koefisien Korelasi *Product Moment*. Berikut ini rumus koefisien Korelasi *Product Moment*:

⁶⁵ *Ibid.* h. 267

⁶⁶ *Ibid.* h. 267-268

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka butir instrumen dianggap tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian (didrop).

Berdasarkan hasil perhitungan kepada 29 responden siswa XI PM 2, maka dari 54 pernyataan setelah diuji coba terdapat 10 pernyataan yang drop, sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan terdapat 44 butir pernyataan (lampiran 3). Dan untuk mengukur reliabilitas menggunakan *alfa cronbach*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana :

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung dengan rumus *Alfa*

Cronbach maka diperoleh hasil 0,90 atau 90 %, sehingga instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan untuk mengukur variabel X yaitu harga diri (*Self Esteem*).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberi arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

Variabel X : Variabel bebas yaitu harga diri (*self esteem*)

Variabel Y : Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari prestasi belajar terhadap harga diri (*self esteem*). Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 261

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel Terikat

a : nilai konstan

b : koefisien arah regresi linier

X: variabel bebas

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 68$$

Keterangan:

$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
n	= Jumlah sampel ⁶⁹

2. Uji persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi X dan Y dengan menggunakan uji *liliefors* pada $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian dianggap berdistribusi normal bila $L_o < L_t$ (tabel *Liliefors*), dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]^{70}$$

Keterangan:

L_o = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

⁶⁸ *Ibdi.*, h. 262

⁶⁹ *Ibdi.*

⁷⁰ Sudjana, *Metode Statistika Keenam* (Bandung:Tarsito,2002), h. 466

Hipotesis:

H_0 (H objek) : Populasi berdistribusi normal dan

H_a (H alternatif) : populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $L_o < L_t$: berarti data berdistribusi normal

Tolak H_0 , jika $L_o > L_t$: berarti data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X harga diri (*self esteem*) dengan variabel Y (prestasi belajar).

Hipotesis Statistik

H_0 : Regresi linear

H_i : Regresi tidak linear

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

H_0 diterima pada $\alpha = 0,05$, F_{tabel} dicari dengan daftar distribusi F, sebagai pembilang adalah dk Tuna Cocok yaitu $(k-2)$ dan sebagai penyebut adalah dk kekeliruan yaitu $(n-k)$.

Selanjutnya dengan menggunakan analisis varians (ANAVA)⁷¹ dilakukan uji linearitas regresi yang bertujuan untuk menguji apakah bentuk persamaan tersebut benar-benar linear atau tidak. Analisis varians (ANAVA) juga digunakan untuk menguji keberartian regresi.

⁷¹ Ibid., h. 332

Tabel III. 3
DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
LINIERITAS REGRESI

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian

H₀ diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H₀ ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H₀.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson⁷², sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- rx_y : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- n : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian:

H₀ diterima jika r_{xy} (rhitung) = 0

H₀ ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t⁷³ yaitu :

⁷²*Ibid.*, hlm.373

⁷³*Ibid.*, hlm.377

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) = 0
 H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Kesimpulan: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut: **KD = r_{xy}^2 x 100%**

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment